

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang sejak September hingga Desember 2024, pemagang berperan sebagai event manajemen dibawah bimbingan bapak Muhamad Saepul Rohman selaku staff markas sekaligus komandan KSR PMI Kota Banjar.

Selama proses magang, pemagang memiliki tugas yang beragam, mulai dari memegang event JUMBARA PMR 2024, pelayanan ambulance dan pertolongan pertama, pembinaan PMR (Palang Merah Remaja), dan kesiapsiagaan malam natal 2024 dan tahun baru 2025.

#### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Melalui proses magang selama 640 jam, pemagang telah mempelajari dan mempraktikkan berbagai jenis pekerjaan event manajemen, yang memperkuat pemahaman dan kemampuan penulis dalam menerapkan konsep dan pengetahuan di bidang ini.

Selama Praktik kerja magang sebagai seorang komunikasi di Palang Merah Indonesia Kota Banjar, Peran Komunikasi pada bidang event manajemen menjadi salah satu aspek penting yang mampu menunjang kesuksesan terselenggaranya event. Penerapan strategi komunikasi event manajemen yang tepat berkontribusi terhadap keberhasilan suatu kegiatan, hal ini karena strategi yang efektif berperan dalam terlaksananya event sesuai dengan apa yang diharapkan.

Semasa praktik kerja magang dalam event manajemen, ada beberapa kerjaan yang dikerjakan dalam menjalankan aktivitas manajemen event di Palang Merah Indonesia, yaitu :

1. JUMBARA PMR 2024.
2. Pelayanan *ambulance* dan pertolongan pertama.

3. Pembinaan PMR.
4. Kesiap siagaan malam natal tahun 2024 dan malam tahun baru 2025.

Berikut adalah uraian dari setiap kegiatan yang dilakukan selama pemegang melakukan praktik magang.

#### A. Event JUMBARA PMR 2024

JUMBARA (Jumpa Bakti gembira) PMR ini merupakan kegiatan perdana yang diadakan oleh PMI Kota Banjar yang nantinya akan menjadi kegiatan rutin selama empat tahun sekali. Kegiatan ini diadakan khusus untuk teman-teman PMR yang berada di Kota Banjar, guna untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil dari pembinaan PMR di unit sekolah Masing-masing.



*Gambar 3 Logo JUMBARA*

*Sumber : Canva, Olahan Pemegang*

Program JUMBARA Palang Merah Remaja (PMR) merupakan penerapan manajemen yang komprehensif dan terstruktur, meliputi beberapa tahapan penting seperti:

1. Perekrutan dan seleksi anggota.
2. Pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran kemanusiaan.
3. Implementasi Tri Bakti PMR yang mencakup kegiatan pelayanan masyarakat.
4. Pengakuan dan penghargaan bagi anggota yang berprestasi.
5. Pemantauan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas.

Dalam kegiatan JUMBARA ini pemegang ditugaskan sebagai event manajemen, pemegang membantu menyusun dan merancang kegiatan

JUMBARA serta memperhatikan setiap kegiatan yang ada dalam event tersebut. Seperti, membuat Logo dan nama JUMBARA, membuat susunan soal olimpiade dan cerdas cermat pada tingkat PMR Madya, dan melakukan pembinaan sebelum terlaksananya event JUMBARA. Selain itu pemegang menjadi juri pada salah satu kegiatan yang dilombakan, dan juga menjadi pembaca soal saat kegiatan olimpiade.



*Gambar 4 Kegiatan Pertemuan dengan pengurus rapat event*

*Sumber : Olahan Pemegang*



*Gambar 5 Panitia JUMBARA*

*Sumber : Olahan Pemegang*

## **B. Kegiatan Pelayanan Ambulan dan Pertolongan Pertama**

Palang Merah Indonesia Kota Banjar selalu melakukan kegiatan rutin setiap tahunnya untuk memberikan pelayanan ambulance dan pertolongan pertama pada hari-hari besar nasional. Kegiatan ini dilakukan guna menjaga keselamatan dan memberikan bantuan layanan kesehatan pada peserta dan atau panitia yang bertugas pada sebuah kegiatan.

Dalam kegiatan pelayanan ambulance dan pertolongan pertama ini pemegang diikuti sertakan menjadi bagian dari tim medis dan memastikan kegiatan pelayanan ambulance dan pertolongan pertama ini berjalan lancar. Pada kegiatan ini penulis pernah ditugaskan untuk ikut pada event Natal dan tahun baru, hari Sumpah Pemuda, Hari Santri Nasional, dan Hari Pahlawan Nasional ditemani dengan teman-teman relawan lain yang juga bertugas.



*Gambar 6 Pelayanan Ambulan*

*Sumber : Olahan Pemegang*

### C. Pembinaan PMR

Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) merupakan proses pengembangan kapasitas dan kemampuan anggota PMR untuk menjalankan tugas-tugas kemanusiaan dan kepalangmerahan. Berikut merupakan aspek pembinaan PMR, Seperti :

1. Pendidikan dan Pelatihan : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PMR dalam bidang kesehatan, kepalangmerahan, dan kemanusiaan.

2. Pengembangan Kepemimpinan: Membangun kemampuan kepemimpinan dan manajemen anggota PMI.
3. Pengembangan Sosial : Meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan berinteraksi yang baik dengan masyarakat.
4. Pengembangan Fisik: Meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik anggota PMI.
5. Pengembangan Mental: Meningkatkan kesadaran mental dan kemampuan menghadapi tekanan.
6. Pengembangan Sosial: Meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat.
7. Pengembangan Fisik: Meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik anggota PMI.
8. Pengembangan Mental: Meningkatkan kesadaran mental dan kemampuan menghadapi tekanan.

Dalam kegiatan pembinaan Pemegang memiliki peran sebagai fasilitator PMI dengan mengajarkan beberapa materi PMI yang dipelajari sebelumnya. Persiapan untuk unit sekolah dalam kegiatan perlombaan yang akan diikuti.



*Gambar 7 Kegiatan Pembinaan PMI di SMAN 1 Pamarican*

*Sumber : Olahan Pemegang*

D. Kegiatan Kesiapsiagaan malam Natal 2024 dan malam Tahun Baru 2025.

Posko NATARU (Natural Disaster Response Unit) merupakan satuan

tugas yang dibentuk untuk menanggapi bencana alam. Berikut beberapa kegiatan posko NATARU:

- a. Pengawasan dan Pemantauan: Memantau kondisi cuaca dan bencana alam melalui sistem pemantauan.
- b. Penanganan Darurat: Menanggapi bencana alam dengan menyediakan bantuan logistik, kesehatan, dan evakuasi.
- c. Penyelamatan: Melakukan operasi penyelamatan dan pencarian korban.
- d. Pemberian Bantuan: Menyediakan bantuan pangan, air, dan kebutuhan dasar lainnya.
- e. Koordinasi: Berkoordinasi dengan instansi pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga internasional.



*Gambar 8 Kegiatan Posko Nataru*

*Sumber : Olahan Pemegang*

Posko NATARU ini melibatkan pemerapa SDM diantaranya adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Palang Merah Indonesia (PMI), Kementerian Kesehatan RI, dan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Pada kegiatan ini penulis terlibat dalam kegiatan penyambutkan hari Natal dan Tahun Baru untuk mempersiapkan posko, mengikuti apel, mengikuti proses patrol dan juga sebagai tim medis dari PMI.

Berikut terlampir *timeline* selama periode kerja magang, periode bulan September – Desember 2024 di Palang Merah Indonesia, Kota Banjar sebagai Event Management.



Aktifitas	Keterangan Aktifitas	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Event Manajemen JUMBARA	Membuat logo JUMBARA	■															
	Merancang kegiatan	■															
	Menyusun soal	■															
	Persiapan kegiatan	■	■														
	Kegiatan JUMBARA PMR		■	■													
	Eveluasi kegiatan			■	■												
Kegiatan pelayanan ambulance pertolongan pertama	Kesaktian pancasila					■											
	Hari Santri Nasional									■							
	Hari Sumpah Pemuda									■							
	Hari Pahlawan Nasional											■					
	Siaga bencana											■					
	Kesiapan malam tahun baru																■
Pembinaan PMR	PMR SMPN 4 BANJAR																■
	PMR SMKN 3 Banjar																■
Kegiatan Posko	Kesiapsiagaan natal dan tahun baru																■

Tabel 1.1 Aktivitas Yang dilakukan selama magang

Sumber : Olahan Peneliti

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Ketika melakukan praktik kerja magang di Palang Merah Indonesia Kota Banjar sebagai event manajemen, terdapat beberapa kendala yang dialami penulis, diantaranya:

1. Koordinasi yang kurang

Sedikit kesulitan berkomunikasi dengan tim karena kurangnya waktu.

2. Waktu yang terbatas

Deadline yang ketat dan waktu pelaksanaan yang singkat.

3. Keterlibatan masyarakat yang rendah

Kurangnya partisip

4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan. Perubahan cuaca

5. Keterbatasan Dokumentasi Bagian ini berisi kendala dan kesulitan yang ditemukan selama proses kerja magang

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berikut merupakan solusi atas kendala yang telah dialami oleh pemagang.

1. Koordinasi yang kurang efektif : Mengatur waktu untuk berkoordinasi agar lebih efektif dan tidak terjadi miss komunikasi.
2. Prioritas dan fokus : Fokus diperlukan pada bagian inti dari kegiatan ini dan delegasikan tugas secara efektif.
3. Promosi yang efektif : Promosi yang efektif bisa melalui media sosial dan promosi secara *offline*.
4. Penggunaan Teknologi : Lebih memanfaatkan teknologi untuk memantau dan mengelola kegiatan.
5. Evaluasi dan Pemantauan : Dilakukan secara berkala dan kerja sama yang baik secara tepat.